2 Menyiapkan Ekosistem Satuan Pendidikan

Budaya satuan pendidikan seperti apa yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan projek profil?
Apa saja peran anggota komunitas satuan pendidikan?

Ringkasan Bab

Membangun budaya satuan pendidikan yang mendukung penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila

Memahami peran peserta didik, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila

Mendorong penguatan kapasitas pendidik dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila

A. Membangun budaya satuan pendidikan yang mendukung pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila

Berpikiran Terbuka

Pembelajaran yang inovatif seringkali terhambat oleh adanya budaya kontraproduktif seperti tidak senang menerima masukan atau menutup wawasan terhadap berbagai bentuk perbedaan. Budaya negatif tersebut tidak akan mendukung terselenggaranya kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang efektif dan berdampak. Oleh karenanya, satuan pendidikan diharapkan dapat menghidupkan budaya senang menerima masukan, terbuka terhadap perbedaan, serta berkomitmen terhadap setiap upaya perbaikan untuk perubahan ke arah yang lebih baik.

Senang Mempelajari Hal Baru

Pada dasarnya perkembangan setiap individu sebagai seorang pembelajar akan terhenti jika ia tidak lagi senang mempelajari hal baru. Oleh karenanya, kemampuan memelihara rasa ingin tahu dan menemukan kepuasan saat menemukan hal baru adalah bagian dari budaya yang perlu dihidupkan di lingkungan satuan pendidikan. Kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila akan berjalan secara optimal jika setiap individu memiliki kesenangan untuk mempelajari hal baru dan mengembangkan diri secara terus menerus. Harapannya, kegiatan projek profil ini pada akhirnya dapat membantu tercapainya karakter pelajar sepanjang hayat pada setiap individu yang terlibat di dalamnya.

Kolaboratif

Kegiatan pembelajaran berbasis projek yang dinamis membutuhkan lingkar sosial yang mendukung dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini budaya kolaboratif menjadi hal yang penting untuk dibangun dibandingkan dengan budaya kompetitif. Diharapkan budaya kolaboratif dapat mendorong semangat senang bekerja sama, saling mengapresiasi, dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Lebih jauh, upaya kolaboratif juga perlu dilakukan antar berbagai elemen kunci dalam tri sentra pendidikan (keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) sehingga pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila akan berlangsung secara menyeluruh dan optimal.

Pertanyaan reflektif:

1. Apakah ketiga budaya tersebut sudah terbangun dengan baik di satuan pendidikan?
2. Bagaimana mengoptimalkan pembangunan budaya tersebut secara konsisten dan berkelanjutan?
3. Apa kebiasaan-kebiasaan yang dapat menghambat ketiga budaya tersebut terbangun secara optimal?
4. Selain ketiga budaya tersebut, budaya apa lagi yang perlu dibangun untuk mendukung pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan?

B. Memahami peran peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila

Bagaimana peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan menghidupkan budaya yang mendukung pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila?



Projek penguatan profil pelajar Pancasila akan terlaksana secara optimal apabila peserta didik, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai komponen utama pembelajaran dapat saling mengoptimalkan perannya. Peserta didik berperan sebagai **subjek pembelajaran** yang diharapkan dapat terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, pendidik berperan sebagai **fasilitator pembelajaran** yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengoptimalkan proses belajarnya, sementara lingkungan satuan pendidikan berperan sebagai **pendukung** terselenggaranya kegiatan yang diharapkan dapat mensponsori penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif.

Peran pemangku kepentingan dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila

Peran ini tidak wajib dilakukan semuanya, dapat diambil sesuai kebutuhan dan kesiapan satuan pendidikan



Kepala satuan pendidikan

Membentuk tim projek dan turut merencanakan projek

1. Membentuk tim projek profil dan turut merencanakan projek profil.
2. Mendampingi jalannya projek profil dan melakukan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan secara transparan dan akuntabel.
3. Membangun komunikasi untuk kolaborasi antara orang tua peserta didik, warga satuan pendidikan, dan narasumber pengaya projek profil: masyarakat, komunitas, universitas, praktisi, dsb.
4. Mengembangkan komunitas praktisi di satuan pendidikan untuk peningkatan kompetensi pendidik yang berkelanjutan
5. Melakukan *coaching* secara berkala bagi pendidik
6. Merencanakan, melaksanakan, merefleksikan, dan mengevaluasi pengembangan aktivitas dan asesmen projek profil yang berpusat pada peserta didik.



Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota

1. Berkoordinasi dengan satuan pendidikan, memastikan tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila.
2. Memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.
3. Memastikan hasil asesmen dipergunakan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan projek profil.
4. Memastikan keterlibatan dan sinergi antar pemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk mendukung projek profil.
5. Mengawasi apakah projek profil sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



Pendidik

Peran ini khususnya perlu diampu oleh pendidik yang menjadi Tim Fasilitator Projek

1. Perencana projek - Melakukan perancangan tujuan, alur kegiatan, strategi pelaksanaan, dan asesmen projek secara berkelanjutan.
2. Fasilitator - Memfasilitasi peserta didik dalam menjalankan projek yang sesuai dengan minatnya, dengan pilihan cara belajar dan produk belajar yang sesuai dengan preferensi peserta didik.
3. Pendamping - Membimbing peserta didik dalam menjalankan projek, menemukan isu yang relevan, dan mengarahkan peserta didik dalam merencanakan aksi yang berkelanjutan.
4. Supervisor dan konsultan - Mengawasi dan mengarahkan peserta didik dalam pencapaian projek, memberikan saran dan masukan secara berkelanjutan untuk peserta didik, dan melakukan asemen performa peserta didik selama projek berlangsung.
5. Moderator - Memandu peserta didik dalam berbagai aktivitas diskusi.



Peserta Didik

1. Mengasah komitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati.
2. Mengembangkan kemandirian untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki.
3. Melakukan refleksi secara konsisten dan berkelanjutan untuk memahami potensi diri dan mengoptimalkan kemampuan.



Komite satuan pendidikan

Memberikan dukungan terkait pelaksanaan projek di satuan pendidikan



Pengawas

1. Berkoordinasi dengan satuan pendidikan, memastikan tersedianya sumber daya, sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila.
2. Memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.
3. Memastikan hasil asesmen dipergunakan sebagai umpan balik dalam pelaksanaan projek profil.
4. Memastikan keterlibatan dan sinergi antarpemangku kepentingan berjalan dengan baik untuk mendukung projek profil.
5. Mengawasi apakah projek profil sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



Masyarakat/Orang tua peserta didik/Mitra

6. Menjadi sumber belajar yang bermakna bagi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan projek profil.
7. Membantu menemukan atau mengidentifikasi isu atau masalah yang ada serta memberikan informasi sebagai narasumber terkait dengan isu tersebut
8. Memberikan dukungan berupa pendampingan, khususnya dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di luar lingkungan satuan pendidikan.

Contoh pertanyaan untuk komunikasi yang memberdayakan antara pengawas dan kepala satuan pendidikan/Tim Fasilitator Projek Profil:

1. Apa harapan atau tujuan yang ingin dicapai oleh satuan pendidikan dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila?
2. Bagaimana kondisi kesiapan sekolah saat ini? Apa sumber daya yang dapat dioptimalkan untuk melaksanakan projek profil dan mencapai tujuan yang diharapkan? Apa saja dimensi profil pelajar Pancasila yang perlu dikuatkan? Bagaimana mengidentifikasi isu yang relevan untuk dikembangkan menjadi tema projek profil?
3. Apa langkah-langkah yang perlu dilakukan? Apa tantangan yang mungkin dihadapi dan bagaimana cara menanggulanginya?

C. Mendorong Penguatan Kapasitas Pendidik dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Satuan pendidikan tidak diwajibkan melakukan seluruh penguatan kapasitas yang tertera pada halaman ini. Dalam proses belajarnya, satuan pendidikan dapat menyesuaikan topik penguatan dengan kebutuhan dan kesiapan untuk memberdayakan diri secara bertahap dan berkesinambungan.

Sangatlah penting bagi pendidik yang terlibat dalam kegiatan projek profil untuk memiliki pemahaman yang optimal mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila. Untuk itu, satuan pendidikan dapat memberikan pengembangan kapasitas untuk memperkuat kemampuan pendidik dalam melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pengembangan kapasitas dapat dilaksanakan secara mandiri oleh satuan pendidikan atau bekerja sama dengan mitra pendidikan untuk memberikan penguatan kapasitas secara luring ataupun daring. Pengembangan kapasitas dapat dibuat secara berseri dan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan belajar pendidik. Pengembangan kapasitas dapat dilakukan melalui pelatihan, berbagi praktik baik di lingkaran komunitas belajar, diskusi bedah pustaka, dan lain sebagainya.

Contoh bentuk penguatan kapasitas pendidik

Kapasitas Dasar	Kapasitas Lanjutan
1. Pembelajaran Berbasis Projek 2. Strategi Diferensiasi 3. Strategi Asesmen 4. Strategi Refleksi 5. Strategi Bertanya 6. Strategi Pendampingan	1. Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Berbasis Projek 2. *Team Teaching* atau Mengajar Kolaboratif 3. Proses Desain Projek 4. Proses Pelibatan Masyarakat atau Lingkungan Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran 5. Merancang Perayaan Belajar

Contoh Penguatan kapasitas pendidik

Kapasitas Dasar	
Pembelajaran Berbasis Projek	• Pengertian Pembelajaran Berbasis Projek. • Manfaat Pembelajaran Berbasis Projek. • Strategi pengembangan Pembelajaran Berbasis Projek. • Contoh Pembelajaran Berbasis Projek di satuan pendidikan lain. • Manajemen pelaksanaan projek.
Strategi Diferensiasi	• Memahami tahap perkembangan belajar peserta didik. • Mengidentifikasi preferensi cara belajar dan minat peserta didik. • Strategi pengelompokkan berdasarkan profil murid.
Strategi Asesmen	• Jenis-jenis asesmen. • Pengembangan asesmen kinerja. • Perancangan instrumen asesmen yang bervariasi. • Pemberian umpan balik yang efektif. • Penyusunan dan pemanfaatan portofolio.
Strategi Refleksi	• Penyusunan pertanyaan pemantik refleksi • Berbagai strategi dalam melakukan refleksi (Berpasangan & Berbagi, 3-2-1, Tiket Keluar, *Tweet*, menulis jurnal, berdiskusi kelompok, dan strategi refleksi lainnya).
Strategi Bertanya	• Tipe-tipe pertanyaan. • Membuat pertanyaan yang mendorong proses inkuiri peserta didik. • Strategi bertanya efektif.
Strategi Pendampingan	• Cara memfasilitasi belajar peserta didik tanpa menggurui. • Mengasah kemampuan peserta didik untuk dapat mengatur waktu dan pekerjaan • Membangun inisiatif peserta didik. • Mendorong peserta didik untuk mengambil tantangan.

Kapasitas Lanjutan	
Manajemen Kelas	• Belajar dalam kelompok besar dan kecil. • Tata letak area belajar (di dalam atau di luar kelas). • Pembagian jadwal belajar bersama dan mandiri.
***Team Teaching* atau Mengajar Kolaboratif**	• Manfaat Mengajar Kolaboratif. • Tipe-tipe Mengajar Kolaboratif. • Karakteristik Mengajar Kolaboratif.
Proses Desain Projek	• Pemilihan mitra sesuai dengan projek yang dilaksanakan • Langkah-langkah melibatkan masyarakat dan lingkungan satuan pendidikan. • Administrasi dan dokumentasi yang dibutuhkan..
Proses Pelibatan Mitra dalam Ekosistem Belajar	• Pemilihan mitra sesuai dengan projek yang dilaksanakan • Langkah-langkah melibatkan masyarakat dan lingkungan satuan pendidikan. • Administrasi dan dokumentasi yang dibutuhkan.
Perayaan Hasil Belajar	• Manfaat perayaan belajar. • Macam-macam bentuk perayaan belajar. • Perencanaan kegiatan perayaan belajar.

Pertanyaan reflektif:

1. Sejauh mana topik-topik penguatan kapasitas pendidik ini sudah dikuasai oleh Tim Fasilitator Projek Profil di satuan pendidikan?
2. Bagaimana menguatkan kapasitas pendidik dengan cara menggunakan sumber daya yang ada?
3. Topik-topik penguatan apa lagi yang bisa diupayakan untuk mengoptimalkan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila?